

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas terutama ayam yang sudah ada pada masyarakat Indonesia sejak dulu mulai dikembangkan secara intensif baik oleh perorangan maupun swasta. Bidang industri perunggasan di Indonesia yang telah berkembang pesat senantiasa dihadapkan pada berbagai kendala yang semakin kompleks. Salah satu kendala utama yang dihadapi peternak dalam upaya peningkatan produktifitas hasil peternakan adalah masalah penyakit yang setiap saat dapat mengancam kesehatan dan menurunkan hasil produksi ternak.

Perkembangan peternakan memiliki arti yang cukup penting, dimana sesuai dengan sasaran pembangunan sub sektor peternakan yaitu peningkatan populasi dan produksi ternak dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi protein hewani asal ternak bagi masyarakat luas, juga diharapkan usaha peternakan meletakkan landasan yang kuat bagi perekonomian rakyat pada masa mendatang. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembangunan nasional bidang pertanian sub sektor peternakan diharapkan memberi sumbangan yang besar terutama dalam perbaikan mutu gizi melalui penyediaan protein hewani yang cukup. Salah satu kebijaksanaan pemerintah untuk memenuhi penyediaan protein hewani tersebut adalah dengan jalan meningkatkan produksi ternak (Anonymous, 1984).

Keberhasilan peternakan ayam sangat terkait dengan manajemen pemeliharaan. Manajemen peternakan ayam yang harus diperhatikan adalah sanitasi kandang, pemeriksaan kesehatan ayam, sirkulasi udara dalam kandang dan pengafkiran ayam yang terkena beberapa penyakit. Satu hal penting lagi adalah mengenai pemasaran dari hasil ternak tersebut.

Dari sekian faktor di atas yang masih merupakan kendala yang perlu dicermati adalah penyakit. Seperti yang sering dikatakan oleh Dokter Hewan dan Ahli Peternakan bahwa kunci keberhasilan peternakan ayam adalah mengetahui

penyakit dan berhasil menanggulangnya, karena kenyataan yang terjadi membuktikan bahwa kerugian terbesar dan kematian dalam suatu peternakan disebabkan oleh kejadian penyakit yang tidak dapat diatasi (Syamsudin, 1986).

Salah satu penyakit ayam yang sering menimbulkan kerugian adalah (*Chronic Respiratory Disease*) CRD. Penyakit CRD ini juga banyak terjadi di peternakan tempat Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan. Meskipun penyakit CRD sendiri tidak banyak menimbulkan kematian pada ternak ayam, namun kondisi ayam – ayam yang lemah akan berakibat munculnya penyakit lain seperti *Infectious Bronchitis* (IB) dan penyakit Totelo atau *New Castle Disease* (ND). Dari hal tersebut maka upaya pengendalian penyakit yang dititik beratkan kepada program kesehatan perlu disusun secara sempurna dan terarah (Wiharto, 1985).

Dengan melakukan pencegahan melalui vaksinasi dan obat serta melalui tata laksana pemeliharaan yang baik, penyakit CRD dapat dicegah (Rasyaf, 1992). Tindakan pengobatan merupakan sarana utama yang besar peranannya dalam rangka menjaga dan meningkatkan kesehatan ternak. Akan tetapi bagaimanapun juga mencegah lebih baik daripada mengobati, karena tidak semua penyakit dapat diobati dengan antibiotik (Anonymous, 1999).

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan yang Penulis lakukan bertempat di Peternakan Ayam Pedaging Mitra Sejahtera Farm Milik Ir. Arifin Subroto. Kegiatan ini berjalan selama tiga minggu dan mempunyai tujuan, antara lain untuk menerapkan sekaligus membandingkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan keadaan lingkungan kerja peternakan yang sebenarnya. Dari pengalaman yang didapat selama Praktek Kerja Lapangan ini dapat diaplikasikan pada saat memasuki dunia kerja nantinya. Kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah kesempatan untuk bersosialisasi dengan para peternak yang ada di daerah-daerah, sehingga tercipta hubungan silaturahmi yang baik. Disamping itu juga bertujuan untuk melengkapi tugas yang merupakan syarat untuk mendapatkan sebutan Ahli

Madya pada Program Studi Kesehatan Ternak Terpadu Diploma Tiga Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

1.3 Kondisi Umum.

1.3.1 Letak Geografis

Peternakan ayam Pedaging Mitra Sejahtera Farm berlokasi di Dusun Nogosari, Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Secara geografis kecamatan Pacet berada pada ketinggian 650 meter di atas permukaan laut. Suhu rata-ratanya berkisar antara 25-26°C dengan kelembapan 65% dan curah hujan rata-rata 2333 milimeter pertahun. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Pacet sebagian besar adalah Karyawan atau Pegawai, berwiraswasta, bertani, buruh tani dan berternak.

Adapun batas-batas lokasi peternakan ayam Pedaging Mitra Sejahtera Farm adalah :

- Sebelah utara berbatasan dengan desa Bulak Kunci.
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Cembor.
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Kembang Belor.
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Jati jajar.

1.3.2 Kepengurusan

Peternakan ayam Pedaging Mitra Sejahtera Farm dalam menjalankan usahanya didukung oleh para rekan kerja (Investor) dan Karyawan yang telah ditempatkan pada posisi tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur pengurus Mitra Sejahtera Farm dapat dilihat pada lampiran 1.

1.4 Rumusan Masalah

Karena penyakit CRD dapat menyerang ayam pedaging semua umur, terutama menginjak ayam mulai dewasa dan proses penyebarannya cepat, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, “ bagaimana upaya pencegahan dan pengobatan *Chronic Respiratory Disease (CRD)* pada ayam broiler di peternakan Mitra Sejahtera Farm, sehingga dapat menanggulangi kerugian ekonomi yang lebih besar, “

1.5 Manfaat

Untuk mengetahui efektifitas Pengobatan *Chronic Respiratory Disease (CRD)* dan tatalaksana pemeliharaan ayam pedaging guna menekan biaya produksi seminimal mungkin sehingga menghasilkan ayam pedaging dengan kualitas yang baik dengan biaya produksi seminimal mungkin.